

Lampiran 01. Surat Pengantar Kesekolah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : unpgka.ac.id

No : 1743 /UN48.S.I/DL/2023
Hal : Pengumpulan Data

9 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 4 Singaraja
d/a Jl. Srikandi-Babakan, Sambangan, Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi penyusunan Skripsi dengan judul "Penetapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Hatta SMP Negeri 4 Singaraja" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang Proses Pembelajaran PPKn dikelas yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Dewa Ayu Indah Maharani
Nomsor induk Mahasiswa : 2014041012
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP. 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip

1



Surat
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini secara elektronik memiliki kekuatan hukum yang sama dengan surat elektronik yang diterbitkan fisik
• Surat ini dapat dibuat dan berfungsinya dengan menggunakan QR code yang telah tersedia



Lampiran 02. Subjek Penelitian

No	NIS	NISN	NAMA SISWA	L/P
1	11607	0101835944	Eilin Athalia Rusmana	P
2	11719	0095439877	Gusti Ayu Agung Ketut Rance Wahyundari	P
3	11610	0106585402	I Gede Ardi Wiryawan	L
4	11613	0094279500	I Komang Ardi Darmawan	L
5	11614	0109702259	I Made Bayu Budiarta Tangkas	L
6	11615	0091326032	I Made Geronimo Prawira Wijaya	L
7	11647	0106629574	Ida Bagus Giri Brahmadata Nathan	L
8	11616	0102701026	Kadek Aditya Widisaputra	L
9	11648	0105898476	Kadek Anindita Dyas Sasikirana	P
10	11618	0099351969	Kadek Dharma Yasa	L
11	11620	0102850570	Kadek Mas Abirama Dwi Saputa Panji	L
12	11686	0098080464	Kadek Mira Juliana	P
13	11687	0106711231	Kadek Nayra Widayanti	P
14	11622	0098365114	Ketut Intan Paramita	P
15	11650	0101232565	Komang Arya Dhanan Jaya	L
16	11623	0103002327	Komang Miyuki Sepi Anggarini	P
17	11626	0107786790	Ni Kadek Anindya Nariswari	P
18	11627	0105766731	Ni Kadek Kanya Vidyanta	P
19	11628	0101152971	Ni Komang Anggita Sidhi Karang	P
20	11630	0108654436	Ni Luh Putu Yuri Sheila Irawan	P
21	11654	0105683469	Ni Putu Queenathaya Elpriza Dharmawan	P
22	11631	0099070259	Ni Putu Tantri Candrawati Sastrawan	P
23	11632	0108371817	Nyoman Dharmajaya Tegeh Putra	L
24	11633	0099109489	Nyoman Setyawati Widharma Putri	P
25	11655	0096479241	Prisha Pricilia Putri	P
26	12017	0107445628	Putu Anggita Mas Utari	P
27	11659	0103332866	Putu Ayu Indira Phuspa Amaratna	P
28	11660	0101960432	Putu Cindy Adelia	P
29	11636	0109370322	Putu Ferland Pradnya Yasa	L
30	11707	0105901451	Putu Hayu Putri Arinindya	P
31	11668	0094057521	Putu Roswita Arya Putri	P
32	11669	0099332763	Putu Winda Mahesani	P

Lampiran 03. Lembar Pembagian Kelompok

Kelompok 1	<ol style="list-style-type: none">1. Ida Bagus Giri Brahmadata Nathan2. Ketut Intan Paramitaha3. Komang Anggita Sidhi Karang4. Prisha Pricilia Putri
Kelompok 2	<ol style="list-style-type: none">1. Putu Winda Mahesani2. Kadek Dharmayasa3. Kadek Mas Abirama Dwi Saputra Panji4. Putu Roswita Arya Putri5. Putu Ayu Indira Phuspa Amaratna
Kelompok 3	<ol style="list-style-type: none">1. Kadek Anindita Dyas Sasikirana2. Eilin Athalia Rusmana3. Kadek Mira Juliana4. Gede Ardi Wiryawan
Kelompok 4	<ol style="list-style-type: none">1. Putu Cindy Adelia2. Ni Putu Tantri Candrawati Sastrawan3. Ni Kadek Kanya Vidyanta4. Putu Aditya Widisaputra5. Putu Ferland Pradnya Yasa
Kelompok 5	<ol style="list-style-type: none">1. Komang Miyuki Septi Anggarini2. Putu Hayu Putri Arinindya3. I Made Bayu Budiarta Tangkas4. Ni Luh Putu Yuri Sheila Irawan5. Nyoman Dharmajaya Tegeh Putra
Kelompok 6	<ol style="list-style-type: none">1. Ni Kadek Anindya Nariswari2. Putu Anggita Mas Utari3. Ni Putu Queenathaya Epriza Darmawa4. Made Geronimo Prawira Wijaya5. Komang Ardi Darmawan
Kelompok 7	<ol style="list-style-type: none">1. Gusti Ayu Agung Ketut Rance Wahyundari2. Kadek Nayra Widayanti3. Komang Arya Dhananjaya4. Nyoman Setiawati Widharma Putri

Lampiran 04. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKUL MERDEKA

BAB III

TATA NEGARA DAN PEMERINTAHAN

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengidentifikasi sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antar lembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun pertahanan dan keamanan; dan menyusun laporan singkat tentang sistem pemerintahan Indonesia, kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antar lembaga-lembaga negara, hubungan negara dengan warga negara.

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Nama	: I Dewa Ayu Indah Maharani	Jenjang / Fase : SMP/Fase D (Kelas 8)
Asal Sekolah	: 2014041012	Mapel : Pendidikan Pancasila
Tahun Disusun	: 2022/2023	Jumlah Siswa : 32 Siswa
Alokasi Waktu	: 6x Pertermuan (240 menit)	Elemen : Pemahaman Konsep
Kata Kunci	: Tata Negara, Pemerintahan	
B. KOMPETENSI AWAL		
<ul style="list-style-type: none">• Peserta Didik mampu memiliki pengetahuan tentang tata Negara dan Pemerintahan• Peserta didik mampu menggali informasi yang ingin dicarinya• Peserta didik mampu mengetahui pentingnya tugas dan wewenang para lembaga negara		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none">• Berkebhinekaan Global• Mandiri• Bernalar Kritis		

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana : Laptop, HP, LCD, dan Internet

Prasarana : Buku siswa, buku guru Pendidikan Pancasila kelas VIII SMP Kemendikbud, Kuota Internet

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. Model Pembelajaran Yang Digunakan

- Model Pembelajaran Tatap Muka
- *Project Based Learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyadari pentingnya fungsi lembaga penyelenggara negara dan sistem pemerintahan dalam menjalankan negara.
2. Peserta didik mampu membedakan kewenangan pemerintahan pusat, provinsi, kabupaten, dan kota.
3. Peserta didik mampu menunjukkan sikap disiplin mematuhi peraturan daerah sebagai bentuk pengamalan ajaran agama.
4. Peserta didik menunjukkan sikap berjiwa besar sebagai peneladanan sikap para pemimpin daerah swapraja.

B. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian tahu apa itu negara dan pemerintahan?
- Siapa saja yang termasuk penyelenggara negara?
- Apakah kalian tahu mengenai Lembaga-lembaga penyelenggara suatu negara?

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Negara dapat dipandang sebagai suatu organisasi dalam suatu wilayah yang memiliki kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyatnya. Dalam pengertian yang lain, negara didefinisikan sebagai alat dari masyarakat yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia dalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan dalam masyarakat.
- Pemerintahan adalah sistem organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah atau negara tertentu.
- Trias Politika adalah sebuah teori yang menerapkan pembagian kekuasaan pemerintahan negara menjadi tiga jenis kekuasaan, yaitu kekuasaan legislatif, kekuasaan eksekutif, serta kekuasaan yudikatif.

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Menyiapkan materi tata negara dan pemerintahan
- Menyiapkan LKPD
- Menyiapkan soal tes evaluasi
- Menyiapkan alat bantu dan media pembelajaran
- Menentukan metode pembelajaran : ceramah bervariasi, observasi, diskusi, presentasi project

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran Lembaga Penyelenggara Negara (3x pertemuan) Siklus I

Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
Pertama	Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama3. Guru menegur sapa dan menanyakan kabar guna meningkatkan keakraban dikelas4. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa menyanyikan lagu wajib nasional2. Guru meminta kepada siswa untuk mengulas pertemuan sebelumnya terkait dengan Bentuk dan Kedaulatan Negara3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas di pertemuan sebelumnya4. Siswa yang lain juga memberikan tanggapan atau pandangan atas pertanyaan dan jawaban dari sesama temannya. <p>Mulai Dari Diri</p> <ol style="list-style-type: none">5. Apersepsi : Guru menyampaikan beberapa informasi dengan menunjukan gambar presiden, DPR, dan lembaga negara.

		<p>Kemudian guru melakukan tanya jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian tau gambar apakah ini? Dan termasuk lembaga apakah beliau? b. Apa fungsi dari Lembaga tersebut? <p>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu mempelajari mengenai lembaga penyelenggara suatu negara.</p> <p>Eksplorasi Konsep</p> <p>7. Guru menjelaskan secara singkat dan memberi pemahaman sederhana pada peserta didik bahwa lembaga penyelenggara negara dibagi menjadi 3 yakni lembaga eksekutif, yudikatif dan legislatif. Guru menampilkan video di link https://youtu.be/dFvZe1GHpUo?si=4vHOTljLw_w8KYuf (Sesuai dengan gaya belajar audiovisual)</p> <p>(guru memfasilitasi gaya belajar siswa)</p> <p>8. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS terkait penyajian materi.</p> <p>Ruang Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru membentuk kelompok-kelompok belajar. Dalam kelas tersebut terdiri dari 7 kelompok belajar. Pembagian kelompok ini dibagi secara heterogen atau campuran. 10. Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan mengenai project pembuatan infografis 11. Guru kemudian meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan untuk menyusun proyek pada pertemuan selanjutnya.
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas materi yang dibahas hari ini 2. Guru meminta siswa untuk menyampaikan refleksi pembelajaran yang telah diperoleh dengan menjawab sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan apa saja yang anda rasakan selama pelaksanaan pembelajaran ini? - Apa saja tantangan yang anda hadapi selama pelaksanaan pembelajaran ini? - Apa saja yang ada pelajari selama pembelajaran ini? <p>(Refleksi Terbimbing)</p> 3. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya 4. Siswa diaarahkan mengecek bangku dan mengambil sampah yang ada untuk dibuang ketempatnya saat perjalanan pulang 5. Doa penutup
Kedua	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa

		<p>diminta untuk memimpin doa bersama</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menegur sapa dan menanyakan kabar guna meningkatkan keakraban dikelas 4. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta kepada siswa untuk mengulas pertemuan sebelumnya terkait dengan 3 lembaga penyelenggara negara 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas di pertemuan sebelumnya 3. Guru menyuruh siswa untuk duduk bersama kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya 4. Kelompok belajar diminta untuk menganalisis mengenai Fungsi-fungsi dari lembaga penyelenggara negara 5. Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi 6. Hasil analisis disajikan dalam bentuk infografis 7. Siswa kemudian mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat infografis 8. Guru memfasilitasi siswa dalam melaporkan hambatan-hambatan dalam mengerjakan tugas proyek sebagai bentuk refleksi kegiatan pembelajaran 9. Selanjutnya masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas. 10. Anggota kelompok yang lain dapat memberikan pertanyaan atau tanggapan kepada setiap anggota kelompok yang presentasi 11. Guru memberikan apresiasi serta penguatan terhadap kelompok yang presentasi
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas proses penyusunan analisis dan diskusi di atas 2. Guru meminta siswa untuk menyampaikan refleksi pembelajaran yang telah diperoleh dengan menjawab sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan apa saja yang anda rasakan selama pelaksanaan pembelajaran ini? - Apa saja tantangan yang anda hadapi selama pelaksanaan pembelajaran ini? - Apa saja yang ada pelajari selama pembelajaran ini? (Refleksi Terbimbing) 3. Guru memberikan apresiasi, respon ataupun klarifikasi dari diskusi yang telah dilakukan siswa. 4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes evaluasi terkait materi lembaga penyelenggara negara 5. Siswa diarahkan mengecek bangku dan mengambil sampah yang ada untuk dibuang ditempatnya saat perjalanan pulang 6. Doa penutup
Ketiga	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menegur sapa dan menanyakan kabar guna meningkatkan keakraban dikelas 4. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca buku paket masing-masing terlebih dahulu sebelum guru melakukan tes hasil belajar siklus I 2. Guru memberikan perintah kepada siswa untuk memasukan kembali buku paket ke dalam tas dan hanya menyisakan alat tulis untuk menjawab hasil belajar siklus I 3. Semua siswa duduk dengan rapi di tempat duduk masing-masing 4. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing untuk dijawab secara individu untuk mengukur keberhasilan pada siklus I 5. Seluruh siswa melakukan tes dengan lembar masing-masing yang telah dibagikan oleh guru, siswa menjawab dengan tenang 6. Setelah semua siswa menjawab hasil tes yang telah diberikan, siswa mengumpulkan hasil jawabannya dan duduk Kembali ke tempat masing-masing
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta memberikan pendapatnya terkait dengan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I 2. Guru memberikan sedikit motivasi dan arahan kepada siswa terkait dengan pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran pada siklus I 3. Siswa diarahkan mengecek bangku dan mengambil sampah yang ada untuk dibuang ketempatnya saat perjalanan pulang 4. Doa penutup

Pembelajaran Pemerintah Daerah Provinsi, Kota dan Kabupaten (3x pertemuan) Siklus II		
Pertemuan	Kegiatan	Konten Pembelajaran
Pertama	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Guru menegur sapa dan menanyakan kabar guna meningkatkan keakraban dikelas 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta kepada siswa untuk mengulas pertemuan sebelumnya terkait dengan Sistem Pemerintahan 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas di pertemuan sebelumnya terkait materi Sistem Pemerintahan 3. Siswa yang lain juga memberikan tanggapan atau pandangan atas pertanyaan dan jawaban dari sesama temannya

		<p>4. Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib nasional</p> <p>Mulai Dari Diri</p> <p>5. Apersepsi : Guru menyampaikan beberapa informasi terkait dengan Materi Pemerintahan Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota . Kemudia guru melakukan tanya jawab kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan kepada siswa adakah yang ingin bercita-cita menjadi Gubernur, Bupati atau Walikota? Dan apa alasannya b. Guru menanyakan kepada siswa kriteria-kriteria apa yang menjadi urusan dari pemerintah pusat, daerah provinsi, dan daerah kabupaten/kota? <p>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu mempelajari Sistem Pemerintahan</p> <p>Eksplorasi Konsep</p> <p>7. Guru menjelaskan secara singkat dan memberi pemahaman sederhana pada peserta didik mengenai materi Pemerintahan Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Guru menampilkan video di link https://youtu.be/dFvZe1GHpUo?si=4vH0tjLw_w8KYuf (Sesuai dengan gaya belajar audiovisual) (guru memfasilitasi gaya belajar siswa)</p> <p>8. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS terkait penyajian materi.</p> <p>Ruang Kolaborasi</p> <p>9. Guru membentuk kelompok-kelompok belajar. Dalam kelas tersebut terdiri dari 7 kelompok belajar. Pembagian kelompok ini dibagi secara heterogene atau campuran antara laki-laki dan Perempuan</p> <p>10. Guru membagikan LKPD dan siswa diarahkan untuk mendiskusikan LKPD Tersebut</p> <p>11. Guru kemudian meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan untuk menyusun proyek pada pertemuan selanjutnya.</p>
	<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas materi yang dibahas hari ini 2. Guru meminta siswa untuk menyampaikan refleksi pembelajaran yang telah diperoleh dengan menjawab sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan apa saja yang anda rasakan selama pelaksanaan pembelajaran ini? - Apa saja tantangan yang anda hadapi selama pelaksanaan pembelajaran ini? - Apa saja yang ada pelajari selama pembelajaran ini? (Refleksi Terbimbing) 3. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diarahkan mengecek bangku dan mengambil sampah yang ada untuk dibuang ketempatnya saat perjalanan pulang 5. Doa penutup
Kedua	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa Bersama 3. Guru menegur sapa dan menanyakan kabar guna meningkatkan keakraban dikelas 4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 6. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta kepada siswa untuk mengulas pertemuan sebelumnya terkait dengan Pemerintahan Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas di pertemuan sebelumnya 3. Guru menyuruh siswa untuk duduk bersama kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya 4. Guru menanyakan apakah ada kendala yang di hadapai siswa dalam proses pembuatan video pendek, "Mengenal Potensi Daerah masing-masing" Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi 5. Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan evaluasi dari proyek yang video yang sudah dikerjakan siswa, di dalamnya berisi beberapa pertanyaan terkait dengan pembuatan proyek video tersebut. 6. Selanjutnya masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas. 7. Anggota kelompok yang lain dapat memberikan pertanyaan atau tanggapan kepada setiap anggota kelompok yang presentasi 8. Guru memberikan apresiasi serta penguatan terhadap kelompok yang presentasi
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas proses penyusunan analisis dan diskusi di atas 2. Guru meminta siswa untuk menyampaikan refleksi pembelajaran yang telah diperoleh dengan menjawab sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan apa saja yang anda rasakan selama pelaksanaan pembelajaran ini? - Apa saja tantangan yang anda hadapi selama pelaksanaan pembelajaran ini? - Apa saja yang ada pelajari selama pembelajaran ini? (Refleksi Terbimbing) 3. Guru memberikan apresiasi, respon ataupun klarifikasi dari diskusi yang telah dilakukan siswa. 4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes evaluasi terkait materi

		<p>Pemerintaham Daerah Provinsi, Kota dan Kabupaten</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diaarahkan mengecek bangku dan mengambil sampah yang ada untuk dibuang ketempatnya saat perjalanan pulang Doa penutup
Ketiga	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa Bersama Guru menegur sapa dan menanyakan kabar guna meningkatkan keakraban dikelas Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca buku paket masing-masing terlebih dahulu sebelum guru melakukan tes hasil belajar siklus II Guru memberikan perintah kepada siswa untuk memasukan kembali buku paket ke dalam tas dan hanya menyisakan alat tulis untuk menjawab hasil belajar siklus II Semua siswa duduk dengan rapi di tempat duduk masing-masing Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing untuk dijawab secara individu untuk mengukur keberhasilan pada siklus II Seluruh siswa melakukan tes dengan lembar masing-masing yang telah dibagikan oleh guru, siswa menjawab dengan tenang Setelah semua siswa menjawab hasil tes yang telah diberikan, siswa mengumpulkan hasil jawabannya dan duduk Kembali ke tempat masing-masing
	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta memberikan pendapatnya terkait dengan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I Guru memberikan sedikit motivasi dan arahan kepada siswa terkait dengan pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran pada siklus I Siswa diaarahkan mengecek bangku dan mengambil sampah yang ada untuk dibuang ketempatnya saat perjalanan pulang Doa penutup

ASESMEN PEMBELAJARAN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan penilaian proyek
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan melalui tes hasil belajar
- Penilaian sikap dapat dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan : Bagi siswa yang tuntas, siswa diarahkan untuk menonton video dari youtube tentang sistem pemerintahan yang ada di Indonesia, peserta didik disuruh menganalisis dan menyerahkannya ke guru.

Remedial : diberikan pengulangan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau dilakukan pembelajaran mengulang.

❖ Glosarium

- A. Project Based Learning : pembelajaran yang menekankan pada partisipasi aktif dari peserta didik. Melalui keahlian dan keterampilan dari masing-masing peserta didik sebagai individu maupun kolaborasi terhadap anggota timnya.
- B. Tatap Muka : model pembelajaran dimana guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya bisa bertemu serta berinteraksi secara langsung dalam kegiatan belajar-mengajar
- C. Kesiapan Belajar : kapasitas atau kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi baru. kesiapan ini terkait dengan berbagai hal, diantaranya pengetahuan, konsep dan keterampilan awal yang saat ini dikuasai oleh murid.
- D. Negara adalah : sebagai alat dari masyarakat yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia dalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan dalam masyarakat.
- E. Pemerintahan : sistem organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah atau negara tertentu.

Lampiran 05. Soal Tes Hasil Belajar dan Kunci Jawaban Siklus I

Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama Siswa :

Kelas :

No Absen :

Soal

1. Komposisi organisasi di sekolah merupakan miniatur organisasi negara, salah satunya yaitu organisasi intra sekolah (OSIS) yang menjalankan fungsi secara eksekutif, demikian pula halnya dengan sebuah negara, ada lembaga penyelenggara yang menjalankan tugas atau fungsinya secara eksekutif. Berikut ini manakah yang termasuk lembaga negara yang menjalankan fungsinya secara eksekutif ?
 - A. Mahkamah Agung (MA)
 - B. KPK
 - C. Presiden dan Wakil Presiden bersama dengan Menteri-mentrinya
 - D. DPR
2. Secara fungsional Mahkamah Agung memiliki fungsi sebagai berikut, kecuali
 - A. Sebagai puncak semua peradilan dan sebagai pengadilan tertinggi untuk semua lingkungan peradilan
 - B. Melakukan putusan atau sengketa kewenangan antar lembaga negara yang ditentukan menurut Undang-Undang Dasar
 - C. Melakukan pengawasan tertinggi terhadap jalannya peradilan di semua lingkungan peradilan di seluruh Indonesia
 - D. Mengawasi dengan cermat semua perbuatan-perbuatan para hakim di semua lingkungan peradilan
3. Dalam hukum ketatanegaraan Indonesia lebih dekat dengan oembagian kekuasaan daripada pemisahan kekuasaan, dengan demikian kekuasaan didistribusikan menjadi tiga lembaga negara yaitu...
 - A. Eksekutif, legislatif, dan yudikatif
 - B. Orde lama, orde baru, dan reformasi
 - C. Legislatif, presiden, dan wakil presiden
 - D. Legislative, Komunikatif dan Yudikatif
4. Berikut ini adalah salah satu sikap yang mencerminkan peduli terhadap Lembaga di sekolah sebagai cerminan Lembaga negara, yakni....
 - A. Mengikuti pemilihan calon ketua OSIS di sekolah sendiri sebagai wujud dukungan pada system demokrasi di Indonesia
 - B. Membuat Latihan kepemimpinan untuk organisasi sebagai kegiatan rutin sehingga tidak perlu izin pada pimpinan sekolah

- C. Mendukung setiap kebijakan ketua OSIS yang dapat menguntungkan pribadi dan kelompoknya
 - D. Menghormati kebijakan wakil kepala sekolah untuk mengikuti dan menerapkan tata tertib sekolah
5. Pengelolaan kekuasaan negara dilakukan oleh lembaga-lembaga Negara, Pengelolaan kekuasaan negara tidak hanya dilakukan oleh Presiden beserta para menteri negara selaku pemegang kekuasaan ...
- A. Federatif
 - B. Eksekutif
 - C. Yudikatif
 - D. legislatif
6. Lembaga legislatif adalah lembaga negara yang berwenang untuk membuat dan mengesahkan undang -undang, dalam hal ini lembaga negara manakah yang termasuk kedalam lembaga legislatif di Indonesia....
- A. MPR
 - B. Presiden dan Wakil Presiden
 - C. Komisi Yudisial
 - D. DPR
7. Lembaga yang wajib memberikan putusan atas pendapat DPR bahwa presiden dan/atau wakil presiden diduga telah melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, dan tindak pidana berat lainnya, adalah
- A. Mahkamah Konstitusi
 - B. Mahkamah Agung
 - C. Dewan Perwakilan Rakyat
 - D. Dewan Perwakilan Daerah
8. Menurut Mahfud MD lembaga legislatif dan yudikatif dikatakan kurang menjalankan tupoksi sebagai mana mestinya, sehingga terdapat satu kelemahan UUD NKRI 1845 sebelum amandemen, hal tersebut dikarenakan
- A. Tidak adanya kordinasi yang baik antara Lembaga eksekutif dan yudikatif
 - B. Tidak adanya mekanisme check dan balance (mengawasi dan mengimbangi)C2
 - C. Tidak adanya kontribusi MPR
 - D. Tidak adanya ketentuan Hukum yang pasti
9. Perhatikan data berikut :
- (1). Menetapkan Undang-Undang Dasar dan mengubah Undang-Undang
 - (2). Menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara
 - (3). Memilih Presiden dan Wakil Presiden
 - (4). Menetapkan Undang-Undang Dasar dan/Perubahan UUD
 - (5). Melantik Presiden dan Wakil Presiden
 - (6). Memberhentikan Presiden dan/Wakil Presiden

Berdasarkan data di atas yang merupakan kewenangan Majelis Permusyawaratan Rakyat setelah diadakannya Perubahan UUD NRI Tahun 1945 ditandai oleh nomor

- A. Nomor 1,2, dan 3
- B. Nomor 3,4 dan 5
- C. Nomor 2,4, dan 6
- D. Nomor 4,5,dan 6

10. Perhatikan data dibawah ini:

- (1). Lembaga swadaya masyarakat
- (2). Dewan Perwakilan Rakyat
- (3). Dewan Perwakilan Daerah
- (4). Komisi Pemberantasan Korupsi
- (5). Presiden dan wakil Presiden
- (6). Mahkamah Konstitusi

Dari data tersebut di atas yang merupakan lembaga suprastruktur dalam sistem politik Indonesia adalah

- A. 1,2,3 dan 4
- B. 1,3,4, dan 5
- C. 2,3,5 dan 6
- D. 1,3,5,dan 6

11. Lembaga negara yang berwenang menjalankan undang - undang dan menjalankan kemauan negara, merupakan tugas dari lembaga

- A. MPR
- B. Eksekutif
- C. Yudikatif
- D. Legislatif

12. MA dan KY merupakan lembaga Yudikatif yang bertugas sebagai

- A. Membuat Undang-Undang
- B. Memilih Presiden dan Wakil Presiden
- C. Mengesahkan Undang-Undang
- D. Mengadili pelanggaran pelaksanaan peraturan undang-undang

13. Setiap warga negara Indonesia memperoleh kesempatan yang sama untuk menduduki jabatan dalam pemerintahan. Bahkan, pekerja seni atau artis lomba-lomba untuk berpartisipasi dalam memperebutkan kursi di pemerintahan. Hal tersebut mengindikasikan salah satu ciri negara yang menganut sistem demokrasi, yaitu

- A. Adanya pemilu berkala
- B. Adanya supremasi hukum
- C. Bebas berpendapat, berserikat dan berkumpul
- D. Adanya akuntabilitas politik

14. Lembaga Negara yang mengadili pelanggaran terhadap undang-undang dan menjalankan negara adalah...

- A. Eksekutif

- B. Legislatif
 - C. Parlementer
 - D. Yudikatif
15. Lembaga eksekutif (presiden) menjadi pusat kekuasaan dengan berbagai hak prerogatif, seperti berhak mengeluarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang (Perpu), apabila dalam keadaan kegentingan yang memaksa. Yang dimaksud dengan hak prerogatif disini adalah.....
- A. Hak yang dimiliki oleh kepala negara (dalam hal ini presiden) yang bersifat istimewa, mandiri, dan mutlak yang diberikan oleh konstitusi dalam lingkup kekuasaan pemerintahan
 - B. Hak yang diberikan oleh rakyat terhadap presiden
 - C. Hak yang dimiliki pemimpin negara untuk membuat peraturan baru
 - D. Hak yang diberikan oleh lembaga eksekutif kepada pemimpin negara dengan tujuan mempermudah presiden mengeluarkan peraturan baru apabila terjadi hal yang membahayakan atau kegentingan
16. Lembaga negara yang bekerjasama dalam penyusunan dan pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah lembaga.....
- A. Lembaga eksekutif yaitu MA dan MK
 - B. Lembaga yudikatif MA dan DPR
 - C. Lembaga Eksekutif MPR dan Presiden
 - D. Lembaga Eksekutif Presiden dan Wakil Presiden
17. Di Indonesia terdiri atas 3 lembaga penyelenggara negara yaitu lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif, lantas apa tujuan adanya ketiga lembaga penyelenggara negara tersebut dalam sebuah negara
- A. Untuk penyelenggaraan pemerintahan
 - B. Untuk membentuk sebuah negara yang berdasarkan hukum
 - C. Untuk menjalankan fungsi-fungsi negara dan juga menjalankan fungsi pemerintahan secara aktual, sesuai dengan tupoksinya masing-masing
 - D. Sebagai bentuk negara yang demokratis
18. Salah satu perubahan amandemen UUD NKRI 1945 adalah mengenai distributions of power (pembagian kekuasaan) antara lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif, dengan mempergunakan prinsip.....
- A. Prinsip Presidensial
 - B. Prinsip Parlementer
 - C. Prinsip check and balance
 - D. Prinsip hukum tata negara
19. Lembaga yudikatif adalah lembaga negara yang berfungsi mengadili pelanggaran terhadap Undang - Undang, sehingga dibentuklah sebuah lembaga kehakiman, yaitu
- A. MK dan MA
 - B. KPK
 - C. MPR
 - D. Presiden

20. Organisasi Intra Sekolah (Osis), merupakan salah satu miniatur organisasi negara, yang berfungsi menyusun berbagai rancangan kerja dan anggaran tahunan serta melaksanakannya dalam satu periode kepengurusan, dengan demikian dalam lembaga penyelenggara negara osis menjalankan fungsi sebagai lembaga
- A. Yudisial
 - B. Yudikatif
 - C. Eksekutif
 - D. Legislatif

Kunci Jawaban :

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. B | 12. D |
| 3. A | 13. C |
| 4. D | 14. D |
| 5. B | 15. A |
| 6. D | 16. D |
| 7. A | 17. C |
| 8. B | 18. C |
| 9. D | 19. A |
| 10. C | 20. D |



Lampiran 06. Soal Tes Hasil Belajar dan Kunci Jawaban Siklus II

Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama Siswa :

Kelas :

No Absen :

Soal

1. Perangkat pemerintah daerah yang bertugas memelihara ketertiban umum adalah ...
 - A. TNI
 - B. Polantas
 - C. Satpol PP
 - D. Hansip
2. Selain gubernur, di pemerintahan provinsi terdapat juga ...
 - A. DPRD
 - B. MPR
 - C. TNI
 - D. ABRI
3. Penugasan dari pemerintah provinsi kepada kabupaten atau kota dan desa, serta dari pemerintah kabupaten kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu disebut....
 - A. Daerah Otonom
 - B. Tugas Pembantuan
 - C. Dekonsentrasi
 - D. Desentralisasi
4. Ruang lingkup yang menjadi urusan pemerintah pusat yang di terangkan dalam pasal 10 ayat 1 adalah.....
 - A. Agama, Pertahanan keamanan, yustisi, politik luar negeri moneter dan fiskal nasional
 - B. Dasar Negara, Agama, dan Pertahanan keamanan
 - C. Pertahanan Keamanan, Pancasila dan Rakyat
 - D. Kesejahteraan Rakyat dan Bela Negara
5. Sebagai seorang warga negara yang baik, sudah seharusnya kita menaati peraturan - peraturan daerah yang berlaku, berikut ini yang merupakan peraturan daerah yang dapat di patuhi oleh semua masyarakat tanpa memandang usia adalah.....
 - A. Peraturan lalu lintas yang dibuat untuk menertibkan pengguna jalan dan memberikan jaminan keselamatan bagi pengguna jalan yang sedang menggunakan ruas jalan tersebut
 - B. Peraturan Pemilihan umum, yang bertujuan agar masyarakat dapat memilih pemimpin berdasarkan peraturan daerah
 - C. Peraturan pengelolaan pajak, bagi semua masyarakat
 - D. Peraturan daerah otonomi bagi seluruh masyarakat daerah

6. Hubungan wewenang antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota, atau antara provinsi dan kabupaten dan kota, diatur dengan undang-undang dengan memperhatikan....
 - A. Kaidah agama
 - B. Mayoritas penduduk
 - C. Keragaman daerah
 - D. Pendidikan
7. Perkembangan penyelenggaraan kekuasaan negara di daerah juga terjadi dalam proses pemilihan kepala daerah. Ada tiga sistem pemilihan atau pengangkatan kepala daerah yang pernah berlaku di Indonesia, yaitu penunjukan langsung oleh pemerintah pusat (gubernur ditunjuk dan diangkat oleh presiden, bupati/walikota oleh Menteri Dalam Negeri), dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, pada saat sekarang ini pemilihan kepala daerah dilakukan oleh
 - A. Dipilih oleh partai politik
 - B. Dipilih langsung oleh rakyat
 - C. Pengangkatan kepala daerah
 - D. Dipilih oleh pemuka dan tokoh masyarakat
8. Pemerintahan daerah selaku pengelola kekuasaan negara di daerah otonom. Berikut yang bukan asas-asas penyelenggaraan pemerintahan daerah
 - A. asas keterbukaan
 - B. asas kepastian hukum
 - C. asas kepentingan umum
 - D. asas kesejahteraan
9. Pemerintah Kabupaten dipimpin oleh seorang ...
 - A. Kepala Desa
 - B. Presiden
 - C. Gubernur
 - D. Bupati
10. Otonomi yang penyelenggaraannya benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi. Maksudnya, yaitu untuk memberdayakan daerah, termasuk didalamnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pernyataan tersebut merupakan salah satu prinsip otonomi daerah. Prinsip tersebut adalah prinsip
 - A. Nyata
 - B. Seluas-luasnya
 - C. Bertanggung jawab
 - D. desentralisasi
11. Dalam sistem pemerintahan otonomi daerah kedudukan DPRD adalah terhadap Kepala Daerah....
 - A. Lebih tinggi
 - B. Sejajar
 - C. Lebih rendah

D. Independen

12. Perhatikan data dibawah ini!

- (1). Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- (2). Mempertahankan dan memelihara identitas dan integritas bangsa dan negara
- (3). Mempertahankan pemerataan keadilan
- (4). Menjamin kualitas pelayanan umum bagi semua warga negara
- (5). Menciptakan demokratisasi
- (6). Menciptakan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap daerah

Dari data tersebut yang manakah termasuk kedalam tujuan umum kewenangan pemerintah pusat dalam otonomi daerah.....

- A. 1, 2 dan 3
- B. 3, 2 dan 5
- C. 6, 4 dan 5
- D. 1,3 dan 5

13. Setiap kota dipimpin oleh walikota yang dibantu oleh seorang ...

- A. Wakil Kecamatan
- B. Wakil Walikota
- C. Wakil Desa
- D. Wakil Bupati

14. Urusan pemerintah yang wajib diselenggarakan oleh semua daerah disebut dengan

- A. Urusan Pemerintah otonom
- B. Urusan Pemerintah Konkuren
- C. Urusan Pemerintah Wajib
- D. Urusan Pemerintah Pusat

15. Dibawah ini yang bukan merupakan prinsip otonomi dalam penyelenggaraan negara adalah.....

- A. Perinsip kesatuan
- B. Prinsip kesusilaan
- C. Prinsip tanggung jawab
- D. Perinsip perluasan

16. Dampak dari penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan diantaranya terdapat di bawah ini

- A. Hilangnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah
- B. Sikap dan mental ditentukan dari atas
- C. Banyak laporan fiktif/direkayasa
- D. Tidak menjalin kerjasama dengan negara lain

17. Kabupaten/kota merupakan daerah bagian langsung dari ...

- A. Provinsi
- B. Kota
- C. Kecamatan
- D. kelurahan

18. Yang termasuk ruang lingkup urusan pemerintah wajib adalah.....
- A. Rakyat dan Kesejahteraan
 - B. Kepentingan pemerintahan daerah
 - C. Pelayanan dasar dan non pelayanan dasar
 - D. Otonomi daerah
19. Sebagai seorang pelajar tentunya harus mengetahui apa yang sedang di selenggarakan oleh negara, yang dalam hal ini pemerintah dituntut untuk bersikap terbuka terhadap kebijakan- kebijakan yang dibuatnya, hal tersebut dilakukan oleh pemerintah dalam rangka.....
- A. Akuntabilitas public
 - B. Public opportunity
 - C. Administrasi public
 - D. Prinsipel of legal security
20. Konsekuensi logis ketentuan Pasal 18 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah adanya pembagian pemerintah antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah diberi kewenangan untuk menjalankan seluruh urusan pemerintahan di daerah, yang menjadi kewenangan ranah pemerintah daerah, adalah
- A. Peradilan/yustisi
 - B. Politik luar negeri
 - C. Kebijakan pendidikan
 - D. Pertahanan dan keamanan

Kunci Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. A | 12. D |
| 3. B | 13. B |
| 4. A | 14. C |
| 5. A | 15. D |
| 6. C | 16. A |
| 7. B | 17. A |
| 8. D | 18. C |
| 9. D | 19. B |
| 10. A | 20. C |

Lampiran 07. Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I

Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : VIII Hatta
 Semester : I
 Pokok Bahasan :
 Bentuk Soal : Obyektif (20)

NO	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Nilai	Kategori	T/BT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Eilin Athalia Rusmana	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	55	K	BT
2	Gusti Ayu Agung Ketut Rance Wahyundari	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	55	K	BT
3	I Gede Ardi Wiryawan	5	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	60	C	BT
4	I Komang Ardi Darmawan	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	70	C	BT
5	I Made Bayu Budiarta Tangkas	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	75	B	T
6	I Made Geronimo Prawira Wijaya	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	55	K	BT
7	Ida Bagus Giri Brahmadatta Nathan	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	40	SK	BT
8	Kadek Aditya Widisaputra	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	0	55	K	BT
9	Kadek Anindita Dyas Sasikirana	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	65	C	BT
10	Kadek Dharma Yasa	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	45	SK	BT
11	Kadek Mas Abirama Dwi Saputa Panji	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	55	K	BT
12	Kadek Mira Juliana	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85	B	T
13	Kadek Nayra Widayanti	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	55	K	BT
14	Ketut Intan Paramita	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	65	C	BT
15	Komang Arya Dhanan Jaya	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	80	B	T
16	Komang Miyuki Sepi Anggarini	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85	B	T
17	Ni Kadek Anindya Nariswari	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	B	T

Lampiran 08. Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II

Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : VIII Hatta
 Semester : I
 Pokok Bahasan :
 Bentuk Soal : Obyektif (20)



NO	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh																				Nilai	Kategori	T/BT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Eilin Athalia Rusmana	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	80	B	T
2	Gusti Ayu Agung Ketut Rance Wahyundari	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	80	B	T
3	I Gede Ardi Wiryanan	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	90	SB	T
4	I Komang Ardi Darmawan	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	B	T
5	I Made Bayu Budiarta Tangkas	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	SB	T
6	I Made Geronimo Prawira Wijaya	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	B	T
7	Ida Bagus Giri Brahmadatta Nathana	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	65	C	BT
8	Kadek Aditya Widisaputra	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	75	B	T
9	Kadek Anindita Dyas Sasikirana	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	SB	T
10	Kadek Dharma Yasa	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	80	B	T
11	Kadek Mas Abirama Dwi Saputa Panji	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	SB	T
12	Kadek Mira Juliana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	95	SB	T
13	Kadek Nayra Widayanti	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	85	B	T
14	Ketut Intan Paramita	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	70	C	BT
15	Komang Arya Dhanan Jaya	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	80	B	T

Lampiran 09. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

Kisi-Kisi Tes Hasil belajar Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif						No Soal	Jml soal	
				C1	C2	C3	C4	C5	C6			
<p>Pada akhir fase D peserta didik mampu mengidentifikasi kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antar lembaga-lembaga negara, hubungan dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya maupun pertahanan dan keamanan</p>	<p>Lembaga Penyelenggara Negara</p>	Siswa diminta untuk mengidentifikasi mengenai fungsi lembaga eksekutif	PG	V						1,5, 11	3	
		Siswa diminta menunjukkan pembagian kekuasaan di Indonesia	PG	V							3, 18	2
		Mengidentifikasi mengenai lembaga negara yang masuk kedalam lembaga legislatif	PG	V							6	1
		Menerapkan sikap peduli terhadap lembaga sekolah	PG			V					4	1
		Menganalisis mengenai kewenangan dari MPR	PG				V				9	1
		Menganalisis mengenai lembaga yang termasuk kedalam lembaga suprastruktur di Indonesia	PG				V				10	1
		Menganalisis ciri negara demokrasi	PG			V					13	1
		Memahami mengenai hak prerogatif	PG					V			15	1
		Menganalisis mengenai tujuan dari lembaga penyelenggara negara	PG					V			17	1
		Mengidentifikasi mengenai lembaga OSIS termasuk ke dalam lembaga apa	PG			V					20	1
		Memahami kewenanga dari lembaga yudikatif	PG			V					2,7, 12,14, 19	5
		Menganalisis pendapat dari Mahfud MD	PG			V					8	1
		Menunjukkan lembaga negara yang menyusun dan mengesahkan APBN	PG					V			16	1

Lampiran 10. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif						No Soal	Jml soal
				C1	C2	C3	C4	C5	C6		
<p>Pada akhir fase D peserta didik mampu mengidentifikasi kedudukan, tugas, wewenang, dan hubungan antar lembaga-lembaga negara, hubungan dengan warga negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya maupun pertahanan dan keamanan</p>	<p>Pemerintahan Daerah Provinsi, Kota dan Kabupaten</p>	Mengidentifikasi mengenai lembaga pemerintahan yang terdapat di provinsi	PG	V						1,2,6,17	4
		Mengidentifikasi apa yang dimaksud dengan tugas pembantuan	PG		V					3	1
		Mengidentifikasi pasal 10 Ayat 1	PG		V					4	1
		Menerapkan sikap mentaati peraturan daerah	PG			V				5,14,19	3
		Menganalisis mengenai pemilihan Kepala Daerah	PG				V			7	1
		Menganalisis asas-asas penyelenggaraan daerah	PG				V			9	1
		Mengidentifikasi mengenai lembaga pemerintahan yang terdapat di Kabupaten	PG		V					9,13	2
		Memahami prinsip otonomi daerah	PG			V				10,15	2
		Memahami kedudukan DPRD	PG				V			11	1
		Menganalisis kewenangan pemerintahan pusat	PG					V		12	1
		Menganalisis dampak dari penyelenggaraan pemerintahan	PG					V		16	1
		Memahami Ruang Lingkup Urusan Pemerintahan	PG			V				18	1
		Menganalisis ketentuan pasal 18 ayat 1	PG					V		20	1

Lampiran 11. Tugas Kelompok Siklus I

LEMBAGA DI INDONESIA

MPR

apa itu MPR?

MPR atau Majelis Permusyawaratan Rakyat adalah salah satu lembaga hukum tertinggi yang dimiliki suatu negara.

apa saja bagian" dari MPR?

MPR terdiri dari dua bagian, yaitu Dewan perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD). MPR merupakan lembaga yang dipilih langsung oleh rakyat untuk mewakili rakyat.



tugas MPR

Tugas dari MPR adalah untuk memasyarakatkan Pancasila, UUD NRI tahun 1945, NRI, bhineka tunggal ika dan ketetapan MPR di atur dalam pasal 5 huruf a dan b, undang undang nomor 2017 tahun 2014 tentang MPR, DPR<DPD< dan DPRD

Tugas MPR

1. mengubah dan menetapkan undang undang dasar
2. Melantik presiden atau wakil presiden hasil pemilihan umum dalam sidang paripurna MPR
3. Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut undang undang dasar

Kelompok 1
1. gita
2. intan
3. sisil
4. guz nathan



Kelompok 2 - DPR



1. Apa itu DPR?

DPR adalah singkatan dari Dewan Perwakilan Rakyat. DPR adalah lembaga hukum yang menjadi perwakilan rakyat di Indonesia. DPR terdiri dari anggota-anggota yang dipilih melalui pemilihan umum.



2. DPR termasuk lembaga apa?

Contoh lembaga legislatif ini adalah MPR, DPR, dan DPD.



3. Tugas DPR?

1. Menyusun Prolegnas atau Program Legislasi Nasional.
2. Menyusun dan membahas RUU (Rancangan Undang-Undang).
3. Menerima RUU yang diajukan DPD (Dewan Perwakilan Daerah).
4. Membahas RUU yang diusulkan oleh presiden maupun DPD.
5. Menetapkan UU bersama presiden.
6. Menyetujui atau menolak Perppu untuk ditetapkan menjadi UU.



4. Apa saja hak yang dikuasai oleh DPR?

Hak keuangan dan administratif; hak pengawasan, hak mengusulkan dan memperjuangkan program pembangunan dapil, hak melakukan sosialisasi undang-undang.



5. Berapa jumlah DPR RI saat ini?

DPR RI periode 2019-2024 memiliki 575 anggota yang dipilih dalam 80 daerah pemilihan.



6. Siapa yang mengawasi DPR?

Dalam bidang pengawasan, Komisi V DPR RI mempunyai tugas: Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugas Komisi V DPR RI.



5

KENALI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH dengan cermat!

1 apa itu DPD?

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) adalah entitas lembaga tinggi negara yang telah terbentuk berdasarkan amanat UUD 1945. Lembaga ini memang memiliki fungsi yang sama seperti DPR RI.



tahukah kamu?

3 DPD dapat dipilih oleh siapa?

DPD merupakan lembaga yang mewakili kepentingan daerah-daerah di tingkat nasional. Setiap provinsi di Indonesia memiliki empat anggota DPD yang dipilih secara langsung oleh rakyat. Anggota DPD diharapkan dapat mengemukakan masalah, aspirasi, dan kebutuhan dari daerah yang mereka wakili.

2

2 kapan pembentukan DPD?

Pembentukan DPD akhirnya disahkan pada tanggal 9 November 2001 dan menjadi bagian dari amandemen ketiga UUD 1945.[20] Meskipun begitu, F-UD tidak serta merta hilang; F-UD tetap bertahan hingga akhir periode 1999-2004.[16] MPR, DPR, dan DPD dengan susunan yang baru terbentuk pada tanggal 1 Oktober 2004

5 keanggotaan DPD

5

Anggota DPD dari setiap provinsi ditetapkan sebanyak empat orang.
Jumlah seluruh Anggota DPD tidak lebih dari 1/3 jumlah Anggota DPR.
Keanggotaan DPD diresmikan dengan Keputusan Presiden.
Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya dan selama bersidang bertempat tinggal di ibukota negara Republik Indonesia.

4

4 apa tugas DPD?

Salah satu tugas utama DPD adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia. DPD memastikan bahwa kebijakan nasional tidak melanggar hak otonomi daerah dan mendukung pembangunan serta kesejahteraan di tingkat daerah.



MAHKAMAH AGUNG

apa itu mahkamah agung?

Mahkamah Agung adalah lembaga peradilan tertinggi di suatu negara atau sistem hukum tertentu. Istilah ini umumnya digunakan dalam sistem hukum yang mengadopsi model hierarkis untuk pengadilan, di mana terdapat beberapa tingkatan pengadilan dengan wewenang yang berbeda.

Fungsi Mahkamah Agung

Penjelasan tentang peran MA sebagai lembaga peradilan tertinggi di Indonesia yang bertanggung jawab untuk mengadili perkara-perkara yang diajukan.

Tugas Mahkamah Agung



Makamah Agung adalah lembaga tertinggi dalam sistem peradilan di suatu negara. Tugas utamanya adalah memastikan penerapan hukum yang adil dan menyelenggarakan kekuasaan yudisial. Makamah Agung biasanya memiliki wewenang untuk mengadili perkara-perkara penting, memutuskan sengketa konstitusional, dan menjaga konsistensi interpretasi hukum. Pada tingkat nasional, Makamah Agung sering menjadi penjaga keadilan dan penegak supremasi konstitusi.

Struktur Mahkamah Agung

Gambaran tentang struktur organisasi Mahkamah Agung, termasuk jabatan jabatan penting seperti ketua Mahkamah Agung, Hakim konstitusi dan sebagainya.

Kewenangan Mahkamah Agung

Menyebutkan bidang bidang hukum yang masuk dalam kewenangan Mahkamah Agung, seperti perkara perdata, pidana, tata usahanya negara, dan lainnya



5

MAHKAMAH KONSTITUSI

Kelompok 6

1



Apa itu Mahkamah Konstitusi?

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (MKRI) adalah lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang merupakan pemegang kekuasaan kehakiman bersama-sama dengan Mahkamah Agung.

2



Fungsi Mahkamah Konstitusi

MK berfungsi sebagai penjaga gawang konstitusi. Jadi yang dimaksud sebagai penjaga gawang itu agar tidak terjadi lagi norma dari sebuah undang-undang menimbulkan persoalan konstitusi. Harus ada lembaga yang menyeimbangkan konstitusi sebagai wujud check and balances.

3



Sejarah Singkat MK

Sejarah berdirinya lembaga MK diawali dengan diadopsinya ide MK (Constitutional Court) dalam amandemen konstitusi yang dilakukan oleh MPR pada tahun 2001. DPR dan Pemerintah kemudian membuat Rancangan Undang-Undang mengenai MK. Setelah melalui pembahasan mendalam, DPR dan Pemerintah menyetujui secara bersama UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang MK pada 13 Agustus 2003 dan disahkan oleh Presiden pada hari itu (Lembaran Negara Nomor 98 dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 4316).

4



Perbedaan MA Dan MK

MA berwenang menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang. Hal ini selaras dengan hierarki peraturan perundang-undangan. Sedangkan perkara yang diuji MK yakni undang-undang terhadap UUD NRI 1945, sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD NRI 1945.

5



Tujuan Dibentuknya MK

MK dibentuk dengan fungsi untuk menjamin tidak akan ada lagi produk hukum yang keluar dari koridor konstitusi sehingga hak-hak konstitusional warga terjaga dan konstitusi itu sendiri terkawal konstitusionalitasnya.

6



Siapa Saja Hakim Pada MK

1. Prof. Dr. Anwar Usman, S.H., M.H. (ketua)
2. Prof. Dr. Saldi Isra, S.H. (wakil)
3. Dr. Wahiduddin Adams, SH, MA
4. Prof. Dr. Arief Hidayat S.H., M.S..
5. Dr. Suhartoyo S.H., M.H.
6. Dr. Manahan M. P. Sitompul, S.H., M. Hum
7. Prof. Dr. Enny Nurbaningsih, S.H., M.Hum.
8. Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H.
9. Dr. Daniel Yusmic Pancastaki Foekh, S.H., M.H.

LEMBAGA EKSEKUTIF PRESIDEN & MENTERI



LEMBAGA EKSEKUTIF

Lembaga eksekutif adalah lembaga yang diberi kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang. Saat ini, kedudukan lembaga eksekutif dipegang oleh kepala pemerintahan, yakni presiden dan wakilnya serta menteri-menteri.



TUGAS PRESIDEN

Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri. Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR. Membuat perjanjian internasional lainnya dengan persetujuan DPR.



TUGAS MENTERI

Merumuskan dan menetapkan kebijakan terhadap bidangnya. Mengoordinasikan dan mensinkronisasi jalannya kebijakan terhadap bidangnya. Mengelola barang milik atau kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya. Mengawasi terkait jalannya tugas di bidangnya.



KEDUDUKAN PRESIDEN & MENTERI DALAM UUD 1945

Pada hakikatnya, lembaga kepresidenan adalah institusi atau organisasi jabatan dalam sistem pemerintahan berdasarkan UUD 1945. Adapun kedudukan presiden tersebut sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan dalam sistem presidensiil. Menteri merupakan pembantu presiden sebagaimana yang tercermin dalam Pasal 17 ayat (1) UUD 1945.



PEMBERHENTIAN PRESIDEN DAN MENTERI

MPR memiliki tugas dan wewenang untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia berdasarkan hasil pemilihan umum. MPR juga memiliki peran dalam pemberhentian Presiden dan Wakil Presiden dalam situasi-situasi yang diatur dalam UUD. Sedangkan Presiden memiliki hak dalam memberhentikan dan menetapkan menteri.

Lampiran 12. Tugas Kelompok Siklus II



Link Tugas Video :

<https://drive.google.com/drive/folders/1MBIRocIrJu5oS7QA7hl-d5BZIV9KoZdV>

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan





RIWAYAT HIDUP



I Dewa Ayu Indah Maharani lahir di Lumbuan, pada tanggal 15 April 2002. Penulis terlahir dari pasangan suami istri yakni Bapak I Dewa Made Suarsana dan Ibu I Dewa Ayu Suci. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Br. Lumbuan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Sulahan pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Susut dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis lulus dari SMK Negeri 1 Bangli dan melanjutkan pendidikan S1 di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan studi dan skripsi yang berjudul, “ Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Hatta SMP Negeri 4 Singaraja“

